

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hal-hal yang berkaitan dengan temuan penelitian dibahas dirinci pada bagian ini. Saat tindakan sedang dilakukan, hasil penelitian dikumpulkan. Berdasarkan siklus tindakan yang dilakukan, disajikan hasil penelitian. Berikut langkah-langkah yang dilakukan: (1) merencanakan tindakan untuk siklus I dan II; (2) melaksanakannya pada siklus I dan II; (3) memantau kemajuannya pada siklus I dan II; dan (4) merefleksikan hasil dari tindakan tersebut. Dalam langkah-langkah berikut, peneliti menguraikan presentasinya :

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Sebanyak 28 siswa, 18 laki-laki dan 10 perempuan, dari Kelas IV B SDN 03 Alai Kota Padang dijadikan sebagai subjek penelitian. Dalam studi ini, kami melacak kemajuan siswa terhadap hasil pembelajaran dengan memberikan ujian kepada mereka dan mengawasi perilaku mereka saat mereka mengerjakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas sains.

Dua siklus dilakukan dalam penelitian ini. Pada tanggal 20 dan 22 Februari 2024 dilaksanakan dua sesi yang merupakan Siklus 1. Sekaligus dilaksanakan dua pertemuan untuk siklus II yaitu pada tanggal 23 dan 24 Februari 2024. Peningkatan hasil belajar siswa adalah hasil akhir dari data ini. Penelitian ini dilakukan melalui penelitian tindakan kelas yang

bekerjasama dengan Zikra Afdilla dan Rini Irmata Putri, S.Pd., guru kelas IV yang bertugas sebagai Observer 1.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran**

### **a. Siklus 1**

#### **1) Perencanaan**

Peneliti mengawali perencanaannya dengan melakukan pencatatan di SDN 03 Alai Kota Padang. Tujuan melakukan observasi sebelum melakukan penelitian adalah untuk menilai kondisi sekolah dan siswanya. Peneliti membuat sejumlah rencana ketika mereka terlibat dalam pembelajaran terencana. Tahap perencanaan meliputi pembuatan modul aksesibel, pembuatan lembar observasi aktivitas guru, dan pembuatan lembar tes hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka tindakan yang akan dilakukan selanjutnya adalah dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning.

#### **2) Pelaksanaan**

Pembelajaran di kelas IV SDN 03 Alai kota Padang berdasarkan metodologi Problem Based Learning siklus I. Pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 08.15 WIB telah dilaksanakan pertemuan pertama. Pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 10.15 WIB dilanjutkan dengan pertemuan kedua. Berikut ini gambaran secara garis besar bagaimana pelaksanaan pembelajaran disusun

## **Pertemuan I**

Pada kegiatan awal wali kelas IV B memperkenalkan peneliti kepada peserta didik dan menjelaskan bahwa peneliti melakukan penelitian di kelas IV B. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Februari 2024 pada pukul 08.15 WIB. Paparan pelaksanaan pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

### **Kegiatan Awal**

Wali kelas : Assalammualikum wr.wb anak-anak ibuk, pada hari ini dan beberapa hari kedepan ada kakak kita dari Universitas Bung Hatta datang untuk melakukan penelitian di kelas IVB. Jadi untuk anak-anak itu mohon hormati kakak kita di depan. Masih kenal kan sama ibuk Dola?

Peserta didik: Kenal buk.

Wali Kelas : Nah pasti kenal ya, karena buk Dola melakukan PPL di sekolah kita tahun kemaren. Jadi tolong hormati ya setiap guru yang mengajar dikelas.

Peserta didik: Baik buk.

Wali Kelas : Baik, sekarang silakan buk serahkan kepada ibuk Dola.

Peneliti : Baik buk, terima kasih buk.

Assalammualaikum wr,wb anak-anak ibuk. Bagaimana kabarnya baik?

Peserta didik: Baik buk.

Peneliti : Sebelum kita memulai pembelajaran, di mulai dengan membaca doa. Ketua kelas silakan pimpin doanya.

Peserta didik: (Berdoa bersama)

Peneliti : Sudah siap belajar?, semangat belajar?.

(ice breaking : tepuk semangat dan lagu profil pancasila)

Peserta didik: (tepuk semangat... se..ma..ngat.. seeemaaangaaatt)  
(lagu profil pancasila)

Peneliti : Sebelumnya ibuk mau tanya pembelajaran minggu kemaren sampai dimana? Ada yang bisa menjelaskan?

Peserta didik: Kemaren kita belajar kerajaan buk. Ada berbagai kerajaan yang ada di Indonesia buk, kerajaan kutai.

### **Kegiatan Inti**

#### **Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah**

Peneliti : Karena anak ibuk sudah paham dengan pembelajaran minggu lalu, sekarang kita masuk ke pembelajaran baru dengan materi Sumber Daya Alam.

Coba anak-anak ibuk perhatikan botol air di depan kelas kita, menurut anak ibuk apakah air yang selalu kita gunakan itu akan cepat habis.

Peserta didik: (iya habis buk)  
(ngak habis)

Peneliti : Nah iya air tidak akan habis di karenakan apa?

Peserta didik: (Karena ada sungai buk)  
(air laut ngak akan habis buk, karena luas buk)  
(karena air bersumber dari gunung buk)  
(karena ada mata air buk)

Peneliti : Iya bagus ya anak-anak ibuk sekarang jawaban yang di jawab anak ibuk itu benar semua, bagus.

Nah sekarang sudah tau apa itu sumber daya alam? Air yang kita sebutkan tadi adalah salah satu bentuk dari sumber daya alam.

Peserta didik: (hasil alam buk)  
(sumber alam buk)

Peneliti : Jadi sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di bumi dan berguna bagi kebutuhan hidup manusia.

Coba ulangi apa yang ibuk sampai kan

Peserta didik: Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di bumi dan berguna bagi kebutuhan hidup manusia.

Peneliti : Sumber Daya Alam berdasarkan sifatnya dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang digunakan tidak akan habis dan bisa di daur ulang kembali.

Contoh : air, hewan dan tumbuhan

2. Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang apabila digunakan terus menerus akan cepat habis.

Contoh : emas, batu bara, minyak bumi. Tembaga dll

Apakah ada yang bertanya tentang materi yang ibuk sampaikan?

Peserta didik: Tidak ibuk

### **Mengorganisasikan peserta didik**

Peneliti : Sekarang silakan buat kelompok belajar dengan waktu 5 menit.

Peserta didik: (berkumpul di kelompok belajar masing-masing)

Peneliti : Untuk kegiatan kelompok kita hari ini, ibuk sudah menyiapkan LKPD silakan untuk anak ibuk mengerjakan dengan baik, perhatikan petunjuk yang ada di lembar LKPD ya anak-anak ibuk.

(guru membagikan lembar LKPD)

### **Membimbing penyelidikan**

Peneliti : Dalam kerja kelompok anak-anak ibuk harus bekerja sama karna nanti ibuk akan bertanya pada anak ibuk dengan acak, buat dengan rapi ya, dan harus jujur dalam

mengerjakan tugas kelompok nya ya.

Peserta didik: (Ibuk dimna buat buk?)

(Ibuk buat nama atau no kelompok aja buk?)

(Apa yang di buat buk?)

Peneliti : Silakan buat nama-nama nya, dijawab pada kolom yang yang tersedia ya nak

### **Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya**

Peneliti : Silakan untuk anak-anak ibuk kumpulkan lembar LKPD nya.

Silakan untuk kelompok presentasikan atau bacakan di kelas.

Peserta didik: (peserta didik mempresentasikan kerja kelompok nya)  
(dan peserta didik lainnya memyimak temannya di depan kelas)

Peneliti : Tepuk tangan untuk teman kita yang sudah berani untuk tampil didepan kelas.

### **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

Peneliti : Siapa yang menyimpulkan pembelajaran kita hari ini?

Peserta didik: Saya buk.

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di bumi dan berguna bagi kebutuhan hidup manusia.

1. Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang digunakan tidak akan habis dan bisa di daur ulang kembali.

Contoh : air, hewan dan tumbuhan

2. Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang apabila digunakan terus menerus akan cepat habis.

Contoh : emas, batu bara, minyak bumi. Tembaga dll

Peneliti : Sekarang silakan kerjakan tugas yang ada di buku LKS

anak-anak ibuk.

Peserta didik: Iya buk.

(peserta didik mengerjakan tugas)

### **Kegiatan Penutup**

Peneliti : Apakah materi pembelajaran hari ini menurut anak ibuk sulit?

Peserta didik: Tidak buk

Peneliti : Apakah anak ibuk merasa senang saat pembelajaran berlangsung?

Peserta didik: Senang buk

Peneliti : Apakah anak ibuk senang dengan pembelajaran diskusi kelompok?

Peserta didik: Senang buk

Peneliti : Materi pertemuan selanjutnya yaitu melestarikan sumber daya alam di lingkungan sekitar, silakan anak ibuk belajar dan membaca ya buku paket nya di rumah.

Anak ibuk harus semangat belajar, agar anak-anak ibuk bisa mengapai cita-cita nya esok hari. Amiin

Baik anak-anak karena pembelajaran kita sudah selesai maka kelas ibuk tutup dengan wasalamualikumwr.wb

Silakan anak-anak ibuk istirahat

Peserta didik: Waalaikumsamwr.wb terima kasih buk

Peneliti : Sama-sama anak ibuk

### **Pertemuan 2**

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 2 siklus 1, Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV B SDN 03 Alai kota Padang. Pertemuan kedua dilaksanakan pada kamis 22 Februari 2024 pukul

10.15 WIB. Berikut uraian pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke dua siklus

1:

### Kegiatan Awal

Peneliti : Assalamualaikum wr,wb anak-anak ibuk. Bagaimana kabar nya baik?

Peserta didik: Baik buk.

Peneliti : Sebelum kita memulai pembelajaran, di mulai dengan membaca doa. Ketua kelas silakan pimpin doa nya.

Peserta didik: (Berdoa bersama)

Peneliti : Sudah siap belajar?, semangat belajar?.

(ice breaking : tepuk semangat dan lagu profil pancasila)

Peserta didik: (tepu semangat... se..ma..ngat.. seeemaaangaaatt)

(lagu profil pancasila)

Peneliti : Sebelumnya ibuk mau nanya pembelajaran minggu kemaren sampai dimna? Ada yang bisa menjelaskan?

Peserta didik: Kemaren kita belajar sumber daya alam buk

Peneliti : Ya, ada yang masih ingat apa itu sumber daya alam?

Peserta didik: (Sumber daya alam yang ada di bumi buk)

(Sumber daya alah adalah segala yang ada di bumi dan dapat digunakan untuk kebutuhan manusia buk)

Peneliti : Ya benar sekali, sumber daya alam adalah segala yang ada di bumi yang dapat digunakan untuk kebutuhan manusia.

Baik sekarang kita lanjut materi sebelumnya yaitu melestarikan sumber daya alam dilingkungan sekitar.

Tujuan pembelajaran kita hari ini yaitu anak ibuk mampu mengetahui bagaimana cara kita melestarikan sumber daya alam dilingkungan sekitar kita.



## kegiatan Inti

### Mengorientasi Peserta Didik Terhadap Masalah

Peneliti : Karena anak ibuk sudah paham dengan pembelajaran minggu lalu, sekarang kita masuk ke pembelajaran baru dengan materi melestarikan sumber daya alam dilingkungan sekitar.

Apa saja anak ibu ketahui tentang sumber daya alam, jika kita menebang pohon sembarangan dan dibiarkan aja apa yang terjadi?

Peserta didik: (Sumber daya alam yang berguna untuk manusia buk)  
(kalau pohon ditebang sembarangan nanti longsong buk)  
(terjadi polusi buk)

Peneliti : Yaa benar sekali, karena sumber daya alam berguna bagi manusia, jadi kita harus melestarikan sumber daya alam.

Peneliti : Melestarikan sumber daya alam dilingkungan sekitar adalah menjaga dan mempertahankan sumber daya alam agar masih dapat untuk digunakan dan terjaga dari generasi ke generasi.

Contoh : kenapa kita harus menjaga kelestarian pohon karena pohon di hutan yang sudah di juluki dengan paru-paru dunia karena pohon adalah salah satu penghasil oksigen terbesar di dunia dan kita juga harus melestarikan pohon yang berguna bagi kehidupan kita sehari-hari.

cara melestarikan sumber daya alam dilingkungan sekitar adalah:

1. Cara menjaga kelestarian sumber daya alam hayati
  - Menanam lebih banyak pohon
  - Melestarikan tumbuhan serta hewan-hewan langka
  - Merawat dan menjaga hutan yang mempunyai

banyak pohon untuk kehidupan

- Memberikan makan secara rutin kepada hewan ternak

2. Cara menjaga kelestarian sumber daya alam non hayati

- Memakai kendaraan umum dibanding kendaraan pribadi guna mengurangi udara
- Menghemat penggunaan air
- tidak mencemari lingkungan dengan membuang limbah ke sungai atau laut.

Ada yang ditanyakan tentang materi kita?

Peserta didik: Tidak ibuk

### **Mengorganisasikan Peserta Didik**

Peneliti : Sekarang silakan buat kelompok belajar dengan waktu 5 menit.

Peserta didik: (berkumpul di kelompok belajar masing-masing)

Peneliti : Untuk kegiatan kelompok kita hari ini, ibuk sudah menyiapkan LKPD silakan untuk anak ibuk mengerjakan dengan baik, perhatikan petunjuk yang ada di lembar LKPD ya anak-anak ibuk.  
(guru membagikan lembar LKPD)

### **Membimbing Penyelidikan**

Peneliti : Dalam kerja kelompok anak-anak ibuk harus bekerja sama karna nanti ibuk akan bertanya pada anak ibuk dengan acak, buat dengan rapi ya, dan harus jujur dalam mengerjakan tugas kelompok nya ya.

Peserta didik: (Ibuk dimna buat buk?)

(Ibuk buat nama atau no kelompok aja buk?)

(Apa yang di buat buk?)

Peneliti : Silakan buat nama-nama nya, dikerjakan sesuai petunjuk

yang ada di LKPD ya nak

### **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

Peneliti : Silakan untuk anak-anak ibuk kumpulkan lembar LKPD nya.

Silakan untuk kelompok presentasikan atau bacakan di kelas.

Peserta didik: (peserta didik mempresentasikan kerja kelompok nya)  
(dan peserta didik lainnya menyimak temannya di depan kelas)

Peneliti : Tepuk tangan untuk teman kita yang sudah berani untuk tampil didepan kelas.

### **Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah**

Peneliti : Apakah kelompok 1 sudah benar menjawab pertanyaan LKPD nya

Peserta didik: Benar buk  
Siapa yang menyimpulkan pembelajaran kita hari ini?

Peserta didik: Melestarikan sumber daya alam dilingkungan sekitar adalah menjaga dan mempertahankan sumber daya alam agar masih dapat untuk digunakan dan terjaga dari generasi ke generasi.  
cara melestarikan sumber daya alam dilingkungan sekitar adalah:

1. Cara menjaga kelestarian sumber daya alam hayati
  - Menanam lebih banyak pohon
  - Melestarikan tumbuhan serta hewan-hewan langka
  - Merawat dan menjaga hutan yang mempunyai banyak pohon untuk kehidupan
  - Memberikan makan secara rutin kepada hewan ternak

2. Cara menjaga kelestarian sumber daya alam non hayati

- Memakai kendaraan umum dibanding kendaraan pribadi guna mengurangi udara
- Menghemat penggunaan air
- tidak mencemari lingkungan dengan membuang limbah ke sungai atau laut.

Peneliti : Sekarang silakan kerjakan tugas yang ibuk berikan anak-anak ibuk.

Peserta didik: Iya buk.  
(peserta didik mengerjakan tugas)

**Kegiatan Penutup**

Peneliti : Apakah materi pembelajaran hari ini menurut anak ibuk sulit?

Peserta didik: Tidak buk

Peneliti : Apakah anak ibuk merasa senang saat pembelajaran berlangsung?

Peserta didik: Senang buk

Peneliti : Apakah anak ibuk senang dengan pembelajaran diskusi kelompok?

Peserta didik: Senang buk

Peneliti : Silakan anak ibuk belajar dan membaca ya buku paket nya di rumah. Anak ibuk harus semangat belajar, agar anak-anak ibuk bisa mengapai cita-cita nya esok hari. Amiin  
Baik anak-anak karena pembelajaran kita sudah selesai maka kelas ibuk tutup dengan wasalammualikumwr.wb  
Silakan anak-anak pulang.

Peserta didik: Waalaikumsamwr.wb terima kasih buk atas ilmu nya buk

Peneliti : Sama-sama anak ibuk

### 3) Pengamatan (Observasi)

Saat ini tindakan pembelajaran selaras dengan pelaksanaan tindakan siklus 1 pada tahap observasi. Saat peneliti terlibat dalam tindakan pembelajaran, pengamatan berikut dilakukan oleh pengamat.

Pada Tabel 3 dapat dilihat observasi guru siklus I terhadap aktivitas belajar siswa beserta evaluasi guru siklus I terhadap aktivitas pengelolaan belajar siswa.

**Table 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas IV B dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pada siklus 1**

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Presentase	Keterangan
1.	Pertemuan 1	20	71,3%	Baik
2.	Pertemuan 2	22	78,4%	Baik
Rata-rata			74,85%	Baik

**Data Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Lihat Pada Lampiran III Halaman 87**

Berdasarkan table 3 Saya mengetahui bahwa pada pertemuan siklus I saya mendapatkan nilai 20 (atau 71,3% dari total) pada saat menerapkan pendekatan Problem Based Learning (PBL) pada pendidikan IPA dan IPA. Skor antara 71,01% hingga 85% menunjukkan bahwa pendekatan Problem Based Learning memasukkan kriteria baik dalam proses pembelajaran. Dan pada pertemuan siklus II saya mendapat nilai 22 dan 78,4 persen. Berdasarkan kriteria yang digunakan, skor berada pada rentang baik yaitu 71,01% hingga 85%. Sedangkan rata-rata siklus I, pertemuan I, dan pertemuan II sebesar 74,85% yang berarti belum mencapai target. Oleh karena itu, akan dilanjutkan ke siklus II untuk melihat adanya perbaikan dan membandingkannya dengan siklus I.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I proses pelaksanaan yang telah terlaksana sesuai dengan modul ajar, meskipun terdapat beberapa catatan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Berikut ini yang menjadi catatan siklus I.

**Tabel 4. Kekurangan siklus I dan Perbaikan Siklus I**

No	Kekurangan Siklus I	Perbaikan Siklus I
1.	Pada kegiatan pembelajaran guru menguasai kelas dengan baik, sehingga pada pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang mengobrol dan bermain di dalam kelas yang membuat peserta didik tidak focus saat belajar.	Guru harus lebih baik dalam menguasai dan mengondisikan kelas
2.	Persiapan LKPD untuk menunjang pembelajaran masih belum menarik ketertarikan peserta didik dalam belajar.	Guru perlu meningkatkan LKPD agar bisa menarik dan peserta didik menjadi semangat belajar
3.	Guru kurang memperhatikan peserta didik untuk aktif dalam Tanya jawab	Guru harus lebih mampu memperhatikan peserta didik dan merangsang peserta didik untuk melakukan Tanya jawab
4.	Guru kurang memanejemenkan waktu dengan baik	Garu harus memanejemenkan waktu lebih baik lagi

Berdasarkan lembar tes hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus I , dapat diambil persentase tentang hasil belajar peserta didik. Hasil Tes hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Tes Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Siklus I**

No	Uraian	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Peserta didik yang tuntas tes hasil belajar	15 orang	53,5%
2.	Peserta didik yang tidak tuntas tes hasil belajar	13 orang	46,5%

**Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1 Lihat Di Lampiran V Halaman 97**

Seratus lima belas siswa, atau 53,5% dari total, memenuhi seluruh tujuan pembelajaran, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5. Temuan ini diperoleh dari metode yang digunakan untuk menganalisis data tes sehubungan dengan hasil belajar siswa. Terdapat tiga belas siswa (46,5%) yang tidak tuntas dalam tes hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan hasil belajar siswa karena ketuntasan belajarnya belum memenuhi indikator keberhasilan atau tujuan.

## **b) Siklus 2**

### **1) Perencanaan**

Peserta didik akan diberikan permasalahan dengan konteks pada tahap perencanaan, dan peneliti akan membuat alat bantu pembelajaran untuk digunakan selama proses pembelajaran. perencanaan penelitian pada pertemuan 1 cukup baik dan pada pertemuan 2 perencanaan juga cukup baik. pada pertemuan 1 Sebelum memasuki kelas, guru telah memahami materi dengan baik dan mudah dipahami peserta didik. pada pertemuan 2 guru menyiapkan bahan ajar yang menarik dan menyiapkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus 2. Perangkat yang digunakan seperti modul ajar

untuk pertemuan 1 dan pertemuan 2 cukup baik dan sudah sesuai dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*. Guru harus mampu mengondisikan kelas dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dalam pembelajaran guru harus memperhatikan peserta didik yang kurang mengerti dengan mengerjakan LKPD dan lembar tes hasil belajar peserta didik. Observasi aktivitas guru sudah cukup baik dan telah di susun berdasarkan modul ajar.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 ini dilakukan di SDN 03 Alai kota Padang. Dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 10.00 WIB dan hari Sabtu tanggal 24 Februari 2024 pukul 10.15. Berikut uraian pelaksanaan pembelajaran :

### Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 di siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pada pukul 10.00 WIB. peneliti melanjutkan pembelajaran minggu sebelumnya. Berikut uraian pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 siklus II.

### Kegiatan Awal

- Peneliti : Assalammualaikum wr,wb anak-anak ibuk. Bagaimana kabar nya baik?  
 Peserta didik: Baik buk.  
 Peneliti : Sebelum kita memulai pembelajaran, di mulai dengan membaca doa. Ketua kelas silakan pimpin doa nya.  
 Peserta didik: (Berdoa bersama)



- Peneliti : Hari ini hadir semua?  
 Peserta didik: Hadir buk  
 Peneliti : Sudah siap belajar?, semangat belajar?.  
 (ice breaking : tepuk semangat dan lagu profil pancasila)  
 Peserta didik: (tepek semangat... se..ma..ngat.. seeemaaangaaatt)  
 (lagu profil pancasila)  
 Peneliti : Sebelumnya ibuk mau nanya pembelajaran minggu kemaren sampai dimna? Ada yang bisa menjelaskan?  
 Peserta didik: Kemaren kita belajar melestarikan sumber daya alam buk  
 Peneliti : Ya, ada yang masih ingat apa itu pelestarian sumber daya alam?  
 Peserta didik: (Agar Sumber daya alam selalu ada di bumi buk)  
 (menjaga dan mempertahankan sumber daya alam)  
 Peneliti : Ya benar sekali, menjaga dan mempertahankan sumber daya alam agar masih dapat untuk digunakan dan terjaga dari generasi ke generasi..  
 Baik sekarang kita lanjut materi sebelumnya yaitu pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan makhluk hidup.  
 Tujuan pembelajaran kita hari ini yaitu anak ibuk mampu mengetahui menganalisis pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan makhluk hidup.

### **Kegiatan Inti**

#### **Mengorientasikan Peserta Didik Terhadap Masalah**

- Peneliti : Karena anak ibuk sudah paham dengan pembelajaran minggu lalu, sekarang kita masuk ke pembelajaran baru dengan materi pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan makhluk hidup.  
 Siapa yang suka makan nasi goreng? Apa rasanya? Kalau misalnya tidak diberi garam apa rasa nya?  
 Peserta didik: (ngak ada rasa buk)  
 (hambar buk)  
 (tu ngak enak lagi buk)  
 Peneliti : Nah iya. Makanan yang tidak diberi penyedap rasa pasti tidak enak ya nak.  
 Jadi, yang anak-anak ibuk jawab barusan termasuk ke dalam apa?  
 Peserta didik: Manfaat sumber daya alam buk  
 Peneliti : Nah iya,

Pemanfaatan sumber daya alam adalah proses penggunaan dan pengolahan sumber daya alam.

Sumber daya alam yang perlu kita manfaatkan sangat banyak yang harus kita olah dan banyak kita temukan di Negara kita karena Indonesia memiliki geografis yang kaya akan keanekaragaman hayati dan potensi alam. Dan Indonesia terletak di kawasan wilayah tropis.

Berdasarkan lingkungan kita sumber daya alam yang dapat kita manfaatkan adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya laut

Sumber daya laut sangat perlu kita melakukan pemanfaatan karena di laut kita banyak menemukan yang bisa kita manfaatkan.

Contoh: sumber pangan (ikan dan seafood), jalur transportasi (kapal laut), sumber energy dan pariwisata.

2. Sumber daya hutan

Sumber daya hutan memiliki potensi yang besar bagi makhluk hidup selain hutan merusak paru-paru dunia karena memperoleh oksigen terbesar di dunia, hutan juga banyak yang perlu dimanfaatkan.

Contoh: penghasil kayu, buah-buahan, rempah-rempah dan kertas yang digunakan juga termasuk terbuat dari kayu pilihan.

Apakah ada pertanyaan?

Peserta didik: Ibuk kertas buku ini termasuk pemanfaatan sumber daya alam buk?

Peneliti : Iya falah, tepuk tangan dulu untuk falah  
Kertas buku yang kita punya adalah salah satu pemanfaatan sumber daya alam karena dibuat dari olahan kayu.  
Masih ada yang bertanya mak, tentang materi kita?

Peserta didik: Tidak buk

**Mengorganisasi peserta didik**

Peneliti : Sekarang silakan buat kelompok belajar dengan waktu 5 menit.

Peserta didik: (berkumpul di kelompok belajar masing-masing)

Peneliti : Untuk kegiatan kelompok kita hari ini, ibuk sudah

menyiapkan LKPD silakan untuk anak ibuk mengerjakan dengan baik, perhatikan petunjuk yang ada di lembar LKPD ya anak-anak ibuk.

(guru membagikan lembar LKPD)

### **Membimbing Penyelidikan**

Peneliti : Dalam kerja kelompok anak-anak ibuk harus bekerja sama karna nanti ibuk akan bertanya pada anak ibuk dengan acak, buat dengan rapi ya, dan harus jujur dalam mengerjakan tugas kelompok nya ya.

Peserta didik: Iyaa buk

Peneliti : Silakan buat nama-nama nya, dikerjakan sesuai petunjuk yang ada di LKPD ya nak

### **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

Peneliti : Silakan untuk anak-anak ibuk kumpulkan lembar LKPD nya.  
Silakan untuk kelompok presentasikan atau bacakan di kelas.

Peserta didik: (peserta didik mempresentasikan kerja kelompok nya)  
(dan peserta didik lainnya menyimak temannya di depan kelas)

Peneliti : Tepuk tangan untuk teman kita yang sudah berani untuk tampil didepan kelas.

### **Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah**

Peneliti : Apakah kelompok 3 sudah benar menjawab pertanyaan LKPD nya

Peserta didik: Benar buk

Siapa yang menyimpulkan pembelajaran kita hari ini?

Peserta didik: Pemanfaatan sumber daya alam adalah proses penggunaan dan pengolahan sumber daya alam.

1. Sumber daya laut  
sumber pangan (ikan dan seafood), jalur transportasi (kapal laut), sumber energy dan pariwisata.

2. Sumber daya hutan  
penghasil kayu, buah-buahan, rempah-rempah dan kertas yang gunakan juga termasuk terbuat dari kayu pilihan.

Peneliti : Sekarang silakan kerjakan tugas yang ibuk berikan anak-

anak ibuk.  
 Peserta didik: Iya buk.  
 (peserta didik mengerjakan tugas)

### **Kegiatan Penutup**

Peneliti : Apakah materi pembelajaran hari ini menurut anak ibuk sulit?  
 Peserta didik: Tidak buk  
 Peneliti : Apakah anak ibuk merasa senang saat pembelajaran berlangsung?  
 Peserta didik: Senang buk  
 Peneliti : Apakah anak ibuk senang dengan pembelajaran diskusi kelompok?  
 Peserta didik: Senang buk  
 Peneliti : Silakan anak ibuk belajar dan membaca ya buku paket nya di rumah. Anak ibuk harus semangat belajar, agar anak-anak ibuk bisa mengapai cita-cita nya esok hari. Amiin  
 Baik anak-anak karena pembelajaran kita sudah selesai maka kelas ibuk tutup dengan wasalamualikumwr.wb Silakan anak-anak pulang.  
 Peserta didik: Waalaikumsamwr.wb terima kasih buk atas ilmu nya buk  
 Peneliti : Sama-sama anak ibuk

### **Pertemuan 2**

Pertemuan ini pembelajaran dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Februari 2024, dimulai pada pukul 10.15 WIB, pada pertemuan ini dihadiri oleh 28 peserta didik, berikut paparan penjelasan pelaksanaan pembelajaran yang peneliti lakukan dapat diuraian sebagai berikut

### **Kegiatan Awal**

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh, anak-anak ibuk. Bagaimana kabar nya baik?  
 Peserta didik: Waalaikumsalam warahmatullah wabarakatuh ,Baik buk.  
 Peneliti : Sebelum kita memulai pembelajaran, di mulai dengan

- membaca doa. Ketua kelas silakan pimpin doa nya.
- Peserta didik: (Berdoa bersama)
- Peneliti : Hari ini hadir semua?
- Peserta didik: Hadir buk
- Peneliti : Sudah siap belajar?, semangat belajar?.
- (ice breaking : tepuk semangat dan lagu profil pancasila)
- Peserta didik: (tepuk semangat... se..ma..ngat.. seeemaaangaaatt)
- (lagu profil pancasila)
- Peneliti : Sebelumnya ibuk mau nanya pembelajaran minggu kemaren sampai dimna? Ada yang bisa menjelaskan?
- Peserta didik: Kemaren kita belajar pemanfaatan sumber daya alam buk
- Peneliti : Ya, ada yang masih ingat apa itu pemanfaatan sumber daya alam?
- Peserta didik: (mengolah sumber daya alam buk)
- Peneliti : Masih ad lagi yang ingat pembelajaran kita pertemuan kemaren?
- Baik sekarang kita lanjut materi sebelumnya yaitu pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan makhluk hidup.
- Tujuan pembelajaran kita hari ini yaitu anak ibuk mampu mengetahui pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan makhluk hidup.

### **Kegiatan Inti**

#### **Mengorientasikan Peserta Didik Terhadap Masalah**

- Peneliti : Karena anak ibuk sudah paham dengan pembelajaran minggu lalu, sekarang kita masuk ke pembelajaran baru dengan materi pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan makhluk hidup.
- Indonesia ini kan di kelilingi oleh lautan,andaikan nayra pergi Jakarta pakai mobil, trus kita harus melewati laut, apakah nayra nanti akan berenang?
- Peserta didik: Tidak buk
- Pakai kapal laut buk
- Pakai pesawat juga bisa buk
- Peneliti : Nah iya. Pakai kapal
- Jadi kapal termasuk apa?
- Peserta didik: Manfaat sumber daya laut buk
- Peneliti : Nah iya, karena anak ibuk masih ada yang belum memahami pemanfaatan sumber daya alam, jadi kita lanjut

materi sebelumnya ya.

Pemanfaatan sumber daya alam adalah proses penggunaan dan pengolahan sumber daya alam.

Sumber daya alam yang perlu kita manfaatkan sangat banyak yang harus kita olah dan banyak kita temukan di Negara kita karena Indonesia memiliki geografis yang kaya akan keanekaragaman hayati dan potensi alam. Dan Indonesia terletak di kawasan wilayah tropis.

Berdasarkan lingkungan kita sumber daya alam yang dapat kita manfaatkan adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya laut

Sumber daya laut sangat perlu kita melakukan pemanfaatan karena di laut kita banyak menemukan yang bisa kita manfaatkan.

Contoh: sumber pangan (ikan dan seafood), jalur transportasi (kapal laut), sumber energy dan pariwisata.

2. Sumber daya hutan

Sumber daya hutan memiliki potensi yang besar bagi makhluk hidup selain hutan merusak paru-paru dunia karena memperoleh oksigen terbesar di dunia, hutan juga banyak yang perlu dimanfaatkan.

Contoh: penghasil kayu, buah-buahan, rempah-rempah dan kertas yang digunakan juga termasuk terbuat dari kayu pilihan.

Contoh pemanfaatan sumber daya yang kita temukan di lingkungan makhluk hidup yaitu:

Sumber energi dan bahan bakar, misalnya minyak bumi  
Pembangkit listrik, misalnya minyak bumi dan sinar matahari

Bahan pangan dan sandang, misalnya padi dan kapas  
Bahan industri dan kerajinan, misalnya karet dan rotan  
Bahan obat-obatan dan kosmetik, misalnya jahe dan lidah buaya

Bahan pendidikan dan penelitian, misalnya fosil dan batuan  
Bahan pariwisata dan rekreasi, misalnya pantai dan gunung

Apakah ada pertanyaan?

Peserta didik: Tidak buk

### **Mengorganisasi peserta didik**

- Peneliti : Sekarang silakan buat kelompok belajar dengan waktu 5 menit.
- Peserta didik: (berkumpul di kelompok belajar masing-masing)
- Peneliti : Untuk kegiatan kelompok kita hari ini, ibuk sudah menyiapkan LKPD silakan untuk anak ibuk mengerjakan dengan baik, perhatikan petunjuk yang ada di lembar LKPD ya anak-anak ibuk.  
(guru membagikan lembar LKPD)

### **Membimbing Penyelidikan**

- Peneliti : Dalam kerja kelompok anak-anak ibuk harus bekerja sama karna nanti ibuk akan bertanya pada anak ibuk dengan acak, buat dengan rapi ya, dan harus jujur dalam mengerjakan tugas kelompok nya ya.
- Peserta didik: Iyaa buk
- Peneliti : Silakan buat nama-nama nya, dikerjakan sesuai petunjuk yang ada di LKPD ya nak

### **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

- Peneliti : Silakan untuk anak-anak ibuk kumpulkan lembar LKPD nya.  
Silakan untuk kelompok presentasikan atau bacakan di kelas.
- Peserta didik: (peserta didik mempresentasikan kerja kelompok nya)  
(dan peserta didik lainnya menyimak temannya di depan kelas)
- Peneliti : Tepuk tangan untuk teman kita yang sudah berani untuk tampil didepan kelas.

### **Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah**

- Peneliti : Apakah kelompok 3 sudah benar menjawab pertanyaan LKPD nya
- Peserta didik: Benar buk  
Siapa yang menyimpulkan pembelajaran kita hari ini?
- Peserta didik: Pemanfaatan sumber daya alam adalah proses penggunaan dan pengolahan sumber daya alam. Sumber daya alam yang perlu kita manfaatkan sangat banyak yang harus kita olah dan banyak kita temukan di Negara kita karena Indonesia memiliki geografis yang kaya akan
- Peneliti : Sekarang silakan kerjakan tugas yang ibuk berikan anak-

anak ibuk.  
 Peserta didik: Iya buk.  
 (peserta didik mengerjakan lembar tes hasil belajar)

### **Kegiatan Penutup**

Peneliti : Apakah materi pembelajaran hari ini menurut anak ibuk sulit?  
 Peserta didik: Tidak buk  
 Peneliti : Apakah anak ibuk merasa senang saat pembelajaran berlangsung?  
 Peserta didik: Senang buk  
 Peneliti : Apakah anak ibuk senang dengan pembelajaran diskusi kelompok?  
 Peserta didik: Senang buk  
 Peneliti : Terima kasih kepada anak-anak ibuk atas waktu nya, semoga ilmu yang ibuk berikan bisa bermanfaat untuk anak-anak ibuk.  
 Karena jam pembelajaran kita sudah habis. Marilah kita sama-sama mengucapkan syukur  
 Peserta didik: Alhamdulillah hirabbilalamin  
 Peneliti : Baik ibuk sudahi, wasalammualikum warahmatullah wabarakatuh  
 Peserta didik: Waalaikumsam warahmatullah wabarakatuh, terima kasih buk atas ilmu nya buk  
 Peneliti : Sama-sama anak ibuk

### **3) Pengamatan (Observasi)**

Pelaksanaan siklus II diawali dengan tahap observasi, dimana dilakukan tindakan pembelajaran. Peneliti menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa melalui tindakan pembelajaran, dan pengamat mendokumentasikan tindakan tersebut. Untuk lebih memahami hasil melihat guru melakukan tindakan pembelajaran, kita dapat menyatakannya sebagai berikut:



Tabel 6 menampilkan persentase lembar observasi keterlibatan guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus II.

**Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas IV B dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pada Siklus II**

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	keterangan
1.	Pertemuan I	24	85,5%	Baik
2.	Pertemuan II	26	93%	Sangat Baik
Rata-rata			89%	Sangat Baik

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II lihat di lampiran IX halaman 110

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata 89% guru berpartisipasi aktif dalam mengelola pembelajaran siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar guru masuk dalam kategori sangat baik, dan tingkat aktivitasnya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Tujuan peningkatan hasil belajar siswa telah tercapai.

#### 4) Refleksi

Instruktur telah melakukan penyesuaian pada siklus II berdasarkan temuan refleksi siklus I. Dengan penyusunan modul pengajaran, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar tes hasil belajar siswa siklus II yang matang, peneliti telah menyelesaikan bagian perencanaan proyek. Semuanya berjalan lancar ketika instruktur melaksanakan kegiatan pembelajaran mengikuti langkah-langkah model Problem Based Learning.

Meningkatnya hasil belajar siswa dan meningkatnya aktivitas guru dari siklus I ke siklus II merupakan indikator nyata dari hal tersebut. Dengan demikian, penelitian ini telah berakhir dan peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Temuan dari lembar tes pembelajaran sains siklus II (Lampiran XI, halaman 119) dan penelitian-penelitian sebelumnya memungkinkan kita untuk memperkirakan persentase peningkatan kinerja siswa. Tabel 7 menampilkan hasil tes siklus II pengaruh model Problem Based Learning terhadap perolehan pengetahuan ilmiah siswa.

**Tabel 7. Hasil Tes Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Siklus II**

No	Uraian	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Peserta didik yang tuntas tes hasil belajar	23 orang	82%
2.	Peserta didik yang tidak tuntas tes hasil belajar	5 orang	18%

**Data Hasil Belajar Peserta Didik Lihat di Lampiran XI Halaman 120**

Pada Tabel 7 terlihat bahwa dari jumlah siswa tersebut, 23 orang (atau 82% dari total siswa) tuntas seluruh hasil belajarnya, sedangkan 5 orang (atau 18%) tidak tuntas. Hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan formulir penilaian hasil belajar siswa. Penelitian siklus II ini dihentikan karena jumlah siswa yang memenuhi target ketuntasan hasil belajar berdasarkan indikator keberhasilan sudah tercapai.

## **B. Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dengan model pembelajaran berbasis masalah; setiap siklus diakhiri dengan satu kali tes hasil belajar dan dua kali pertemuan. Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru untuk mendokumentasikan pembelajaran mereka sendiri selama mereka menerapkan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah di kelas, dan mereka juga memberikan lembar tes hasil belajar kepada siswa untuk mengukur kemajuan mereka menuju tujuan pembelajaran.

Peneliti menemukan beberapa permasalahan pada hasil belajar siswa selama menerapkan paradigma Problem Based Learning (PBL) karena bersifat baru bagi siswa. Partisipasi aktif dari siswa sangat penting dalam proses pembelajaran ini. Hal ini diyakini bahwa siswa harus mampu secara aktif mengeksplorasi keterampilannya dalam lingkungan belajar, seperti yang diungkapkan oleh Rahmasari (2016:57). Paradigma Pembelajaran Berbasis Masalah dijabarkan dan dijelaskan dengan berbagai cara sehingga menciptakan iklim belajar baru bagi siswa. Pengajaran di kelas mungkin mengalami transformasi sebagai akibat dari paradigma Pembelajaran Berbasis Masalah. Adaptasi disebabkan oleh pendekatan pembelajaran baru dan meningkatnya keterlibatan siswa dalam pendidikan mereka sendiri.

Dua sesi yaitu pada tanggal 20 Februari 2024 pukul 08.15 WIB dan satu lagi pada tanggal 22 Februari 2024 pukul 10.15 WIB dilaksanakan

untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus I. Kita akan melanjutkan ke siklus kedua dengan dua sesi yang masing-masing berdurasi 35 menit. , pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 10.15 WIB dan tanggal 24 Februari 2024 waktu yang bersamaan. Rencana pembelajaran setiap pertemuan didasarkan pada buku teks IPS kelas empat dan IPA. Siswa, khususnya mereka yang mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka sendiri, melaporkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap kinerja akademik mereka setelah menggunakan paradigma Pembelajaran Berbasis Masalah.

### 1. Kegiatan Pembelajaran Guru

Secara umum, peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui model Problem Based Learning merupakan indikasi keberhasilan belajar siswa, dan memang demikianlah yang terjadi di sini (lihat tabel di bawah):

**Tabel 8. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPAS dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IV B Negeri 03 Alai Timur**

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	85,5%
II	93%
Rata-rata Persentase	89,25%
Target	75%

Berdasarkan data pada tabel, rata-rata persentase aktivitas guru pada kedua siklus adalah 93% yang tergolong Sangat Baik, dan 85,5% pada siklus I yang tergolong Baik; persentase gabungan kedua siklus sebesar 89,25%

menunjukkan bahwa pembelajaran IPA yang diajarkan dengan model Problem Based Learning sangat efektif. Hal ini sejalan dengan pandangan Lilis (2019:13) yang menyatakan bahwa model Problem Based Learning merupakan serangkaian tugas yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan penerapan ilmu pengetahuan yang menekankan pada kemampuan pemecahan masalah siswa.

Peneliti dan guru kelas menyimpulkan siklus II berdasarkan hasil siklus I dan II. Penulis penelitian sampai pada kesimpulan bahwa pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam dunia pendidikan bermanfaat bagi para pendidik.

## 2. Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Persentase Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPAS dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IV B Negeri 03 Alai Timur**

Uraian	Siklus I	Siklus II
Jumlah Peserta Didik	28	28
Jumlah Nilai	1,840	2.296
Rata-Rata Nilai	65,71	82
Rata-rata Klasikal	53,57%	82,14%
Persentase	74,85%	89%

**Data Persentase Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik lihat di Lampiran XIII Halaman 128**

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah siswa yang mengikuti kedua siklus, terdapat 15 siswa (atau 74,85%) yang tuntas pada

siklus I, dengan rata-rata nilai klasikal sebesar 53,57%. Sedangkan pada siklus II, 23 dari 40 siswa mencapai nilai ketuntasan sebesar 82,14% pada ujian klasikal. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan proporsi siswa yang tuntas belajar pada siklus I dan II. Menurut Fajrin (2020:97), hal ini sesuai dengan pemikiran bahwa Problem Based Learning (PBL) merupakan paradigma pengajaran yang mendorong keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik dalam hal prestasi siswa.

#### **Rekapitulasi hasil belajar peserta didik**

Data yang dikumpulkan dari penilaian siswa pada akhir siklus sangat penting untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi. Tabel di bawah ini menampilkan data hasil belajar siswa pada akhir siklus :

**Tabel 10. Rekapitulasi siklus I Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV B Melalui Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPAS di SD Negeri 03 Alai Timur**

<b>Uraian</b>	<b>Nilai</b>
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes	28
Jumlah peserta didik yang tuntas	15
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	13
Presentase ketuntasan belajar siswa	74,85%
Rata-rata nilai peserta didik	65,71

#### **Rekapitulasi hasil belajar peserta didik**

Hasil penilaian yang diberikan pada akhir siklus memberikan bukti penting sejauh mana siswa telah mempelajari materi. Mendekati penutup siklus II, berikut tabel yang menampilkan data hasil belajar siswa :

**Tabel 11. Rekapitulasi siklus II Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV B Melalui Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPAS di SD Negeri 03 Alai Timur**

Uraian	Nilai
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes	28
Jumlah peserta didik yang tuntas	23
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	5
Presentase ketuntasan hasil belajar	89%
Rata-rata nilai peserta didik	82

Semua hal di atas sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Dewi dkk (2021:159) bahwa hasil belajar adalah kesanggupan siswa untuk mencapai suatu tingkat prestasi tertentu, dan ujian merupakan sarana untuk menilai kemampuan tersebut. Penelitian tersebut jelas telah dipelajari dengan baik dengan menerapkan paradigma *Problem Based Learning*. Terjadi pergeseran yang nyata dari siklus I ke siklus II dalam hal hasil belajar siswa, karena siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya.

Analisis data dan pembahasan menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima, karena dapat dibuktikan bahwa penerapan paradigma *Problem Based Learning* meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV B SDN 03 Alai Timur. Meski demikian, hal ini memerlukan sejumlah penjelasan dan deskripsi. Dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proyek Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV B SDN 03 Alai Timur” berhasil dibuktikan dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II pada akhir siklus tes

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPAS kelas IV B SDN 03 Alai Timur dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan paradigma *Problem Based Learning* telah meningkatkan beberapa aspek pembelajaran IPA pada guru kelas IV B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II sebesar 93%, meningkat dari siklus I sebesar 85,5%. Dengan tercapainya target sebesar 75%, terlihat bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus II.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika siswa menggunakan paradigma *Problem Based Learning*, hasil belajar ranah kognitif pembelajaran IPA meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siklus I rata-rata nilai 65,71 dengan persentase 74,85% dan hasil tes siklus II rata-rata nilai 82 dengan persentase 89%. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dinilai efektif karena telah mencapai tujuan sebesar 75%.



## B. Saran

Peneliti telah menunjukkan bahwa paradigma Problem Based Learning dapat membantu siswa kelas IV B belajar lebih efektif. Sementara itu, beberapa masalah dalam pelaksanaannya masih tidak dapat disangkal. Oleh karena itu, berikut beberapa rekomendasi dari tim peneliti:

1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah menawarkan pendekatan pendidikan alternatif yang dapat digunakan guru untuk membantu siswanya belajar lebih efektif. harus memasukkan media pembelajaran dan LKPD ke dalam pembelajaran mereka untuk membantu siswa lebih memahami dan mengingat informasi baru.
2. Pendidik diharapkan menerima instruksi dari kepala sekolah tentang metode pembelajaran.
3. Ketiga, siswa yang benar-benar berkomitmen untuk belajar akan mencapai tingkat upaya yang lebih tinggi dalam studinya.
4. Bidang pembelajaran lainnya dapat ditingkatkan dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk pembelajaran di masa depan..

## DAFTAR RUJUKAN

- Adisty, A., N., Evayenny, Hasanah Nur. 2021. *Analysis of Critical Thinking Abilities in Natural Science (IPA) Learning. SEMNARA Journal: journal Proceedings of the National Seminar on Education STKIP Kusuma Negara III*. Volume (001) 276-0157.
- Aini Nurul, Surya., Pebriana. 2020. *Increasing Critical Thinking abilities using the Problem Based Learning (PBL) Model for MI Al-Falah IV Students. Journal of Education and Counseling: Journal of elementary school teacher education*. Volume (2) 179-182.
- Anugraheni, I. (2018). *Meta Analysis of Problem Based Learning Models in Improving Critical Thinking Skills in Elementary Schools*. Scientific journal, 14(1), 9-18
- Arfani, L., 2016. *Unraveling the Nature of Education, Learning and Learning. Journal of Civics and Law: Journal of the Principal of SD Negeri 01 Sungaiapit*. Volumes (11) 81-96
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. Supardi. (2020). *Classroom action research*. Jakarta: Bumi Literacy.
- Ariyanto, Yusi. 2016. *Students' Critical Thinking in Problem-Based Learning Assisted by Key to Termination. Indonesian Research Journal*. Vol.5, No. 2.
- Faizah. 2017. *The Nature of Learning and Learning. Journal of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education: Lamongan Islamic University journal*. Volume (1) 176-184
- Fauhah. 2021. *Analysis of the Make A Match Learning Model on Student Learning Outcomes. Journal of Office Administration Education*. Volumes (9) 321-334
- Juleha, S., Erihardiana M. 2022. *Learning Model and Implementation of Human Rights Education from the Perspective of Islamic Education and National Education. Journal: Religion Education Social Laa Raiba Journal: UIN Sunan Gunung Djati Bandung journal*. Volume (4) 133-144
- Komariah Siti, Laila A. F. N. 2018. *The Influence of Critical Thinking Abilities on Mathematics Learning Results. Journal of Mathematics Education and Teaching Research: journal of the Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education*. Volumes (4) 55-60.
- Lestari, Y., P., Slameto, Radia E.H. 2018. *Application of PBL (Problem Based Learning) Assisted by Chess Board Media to Improve Mathematics Learning Results for Grade 4 Elementary School. PerKhasa Basic Education Journal: Journal of Elementary School Teacher Education*. Volume (4) 1.
- Lilis. 2019. *Critical Thinking and PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Friends.
- Mareti, Hadiyanti. 2021. *Problem Based Learning Model to Improve Students' Critical Thinking Abilities and Science Learning Outcomes. Elementaria Edukasi Journal: Problem Based Learning Model journal*. Volume (4) 31-41.

